

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

1. Berdasarkan penelitian mengenai Persepsi Pengguna Askeskin yang dilakukan di Desa Sukmajaya Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor, dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden Pengguna Askeskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas memberikan persepsi yang negatif terhadap pelaksanaan pelayanan program Askeskin.
2. Mayoritas responden yang sudah mendapatkan pelayanan di rumah Sakit memberikan persepsi positif pada dimensi Tangible namun berbanding terbalik dengan persepsi yang diberikan responden yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas.
3. Pada dimensi *Responsibility*, *Responsiveness*, *Assurance* dan *Emphaty*, mayoritas pengguna Askeskin memberikan persepsi negative terhadap pelayanan program Askeskin.
4. Persepsi negatif terbanyak yang diberikan masyarakat pada dimensi *Assurance*, terlihat dari tidak adanya kepastian waktu yang diberikan oleh petugas kesehatan kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan.

5.2 SARAN

Berdasarkan analisa yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada Departemen Kesehatan dan beberapa pihak yang terkait, antara lain:

1. Pendataan pengguna Askeskin ada yang tidak sesuai dengan sasaran sehingga perlu dikoordinasikan dan dikontrol mengenai pendataan ke PT AKSES selaku badan yang menangani pendataan masyarakat miskin. Data

tersebut dapat disesuaikan dengan data yang dimiliki tiap kecamatan agar data yang diberikan akurat dan tepat sasaran.

2. Mayoritas masyarakat khususnya pengguna Askeskin yang tidak mengetahui prosedur pembuatan Kartu Askeskin dan prosedur penggunaan Kartu sehingga banyak pengguna Askeskin yang tidak menggunakan Kartu tersebut jika berobat ke Puskesmas dan Rumah Sakit. Departemen Kesehatan perlu mengontrol perkembangan tiap kecamatan untuk mengetahui sejauh mana sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat.
3. Fasilitas yang diberikan kepada pengguna Askeskin adalah ruang inap kelas III di Rumah sakit. Namun karena keterbatasan ruang inap di Rumah Sakit, terkadang hal ini menjadi alasan bagi pihak Rumah Sakit untuk melakukan penolakan kepada Pengguna Askeskin jika kondisi kesehatan menurun dan membutuhkan perawatan inap di Rumah Sakit. Departemen Kesehatan perlu memperhatikan ketersediaan ruangan kelas III di setiap Rumah Sakit rujukan Askeskin agar tidak terjadi penolakan pasien Pengguna Askeskin.
4. Mayoritas pengguna Askeskin tidak mendapatkan pelayanan yang maksimal dari petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan. Departemen kesehatan perlu melakukan evaluasi rutin ke tiap kecamatan dan PPK yang menjadi rujukan terhadap setiap program Pelayanan Kesehatan.
5. Lokasi Rumah Sakit dan tempat tinggal penduduk cukup jauh sehingga banyak masyarakat yang memeriksakan kesehatan di Puskesmas jika kondisi kesehatan memburuk. Namun ruang inap belum disediakan di Puskesmas. Maka Departemen Kesehatan perlu memperhatikan penyediaan ruang inap di Puskesmas sehingga masyarakat tidak perlu menempuh perjalanan jauh ke Rumah sakit.
6. Fasilitas di Puskesmas kurang memadai jika dibandingkan dengan Rumah Sakit. Departemen Kesehatan perlu memperhatikan ketersediaan fasilitas yang memadai di Puskesmas.

7. Kebersihan sangat diperlukan di setiap PPK (Pemberi Pelayanan Kesehatan). Puskesmas perlu memperhatikan kebersihan di lingkungan sekitar.

